

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK
'AISYIYAH BINORONG, BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan



Diajukan oleh

Rizky Oktafiyana

NIM : 202402168

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK
'AISYIYAH BINORONG, BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan Program Studi Keperawatan



Diajukan oleh

Rizky Oktafiyana

NIM : 202402168

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025


Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK 'AISYIYAH BINORONG, BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk di ujikan
Pada Tanggal.....

Pembimbing,



(Nurlaila, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M. Kep Sp Kep MB, Ph D

NIDN. 0627097701

Halaman Pengesahan Skripsi

Halaman Pengesahan Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK 'AISYIAH BINORONG, BANJARNEGARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
RIZKY OKTAFIYANA
NIM : 202302165

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

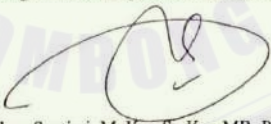
Pada tanggal 20 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Ning Iswati, M. Kep (.....)
2. Wuri Utami, M. Kep (.....)
3. Nurlaila, M. Kep (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


Cahyu Septiwi, M. Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D
NIDN. 0627097701

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 1 Mei 2025



(Rizky Oktafiyana)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Oktafiyana
NIM : 202402168
Program studi : Keperawatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KARIES GIGI DI TK 'AISYIYAH BINORONG, BANJARNEGARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 1 Mei 2025

Yang menyatakan


(Rizky Oktafiyana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Karies Gigi pada Anak TK 'Aisyiyah Binorong, Banjarnegara'*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik pada Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya mendapatkan bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, dan material.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses studi.
3. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong, atas arahan dan motivasinya.
4. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan dukungan dan kebijaksanaan.
5. Ibu Nurlaila, M.Kep., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ning Iswati, M. Kep, selaku Dosen Penguji, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan berbagi pengalaman yang sangat berharga.

7. Ibu Wuri Utami, M. Kep, selaku Dosen Penguji, yang dengan penuh perhatian memberikan masukan yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya dengan lapang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang keperawatan.

Gombong, 1 Mei 2025



Peneliti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Sang Pemberi segala nikmat dan karunia. Dengan penuh rasa syukur, saya bersujud atas takdir-Nya yang telah menjadikan manusia makhluk yang mampu berpikir, menuntut ilmu, beriman, dan bersabar. Tanpa ridho dan pertolongan dari Allah SWT, penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada Ayah M.Arjianto Al Marji dan Ibu Siti Uningatun yang telah memberikan segalanya. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah berhenti.
2. Kepada adik saya Roif Khaefatulloh yang suka ngambek kalau aku makan mie instan tanpa ngajak, yang hobinya minta jajan, dan yang selalu berhasil bikin aku ketawa karena tingkah absurdnya. Terima kasih sudah jadi adik yang ngeselin tapi ngangenin, berisik tapi bikin rumah rame, dan yang paling penting sumber inspirasi dan bahan cerita seru tiap hari.
3. Untuk Mbah Uti Robingah dan Mbah Kakung Muhyidin tersayang, yang selalu percaya aku bisa jadi orang sukses meskipun sering ketahuan tidur pas belajar. Terima kasih atas stok cemilan tak terbatas, uang jajan rahasia, dan cerita-cerita jaman dulu yang selalu bikin aku antara bingung dan ketawa.
4. Untuk dosen pembimbing Ibu Nurlaila, M.Kep terimakasih yang dengan luar biasa sabar atau mungkin sudah pasrah menghadapi saya yang kadang tanya hal yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya (maaf ya, Bu hihi), dan yang tetap memberikan arahan meskipun wajah saya penuh tanda tanya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan kesabaran Ibu..dengan mahasiswa yang lebih rajin dari saya.
5. Untuk sahabat-sahabat saya yang terbaik, yang rela jadi tempat curhat, pelampiasan stres, sekaligus tim riset dadakan.
6. Terima kasih teman UNIMUGO Reg-B 20 atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, dan saling menyemangati. Kita mungkin datang dari tempat yang berbeda, tapi selama kuliah, kita berjuang dengan tujuan yang sama.
7. Dan karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang telah berjuang luar biasa melawan rasa malas, menaklukkan godaan scroll TikTok, dan bertarung dengan kasur empuk setiap malam. Untuk aku yang pernah ngeluh karena tak kunjung selesai, tapi tetap duduk lagi, ngetik lagi, meski cuma satu paragraph lalu buka YouTube. Terima kasih, diriku, karena tidak menyerah. Karena akhirnya, skripsi ini selesai juga dengan air mata dan sedikit drama. Semoga pencapaian ini jadi bukti bahwa kita bisa meskipun pelan, yang penting tetap jalan.

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Mei 2025**

Rizky Oktafiyana¹⁾, Nurlaila²⁾
fianarizkyoktafro@gmail.com

ABSTRAK
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA
KARIES GIGI PADA ANAK TK 'AISYIYAH BINORONG,
BANJARNEGARA**

Latar Belakang: Karies gigi merupakan masalah kesehatan mulut yang umum terjadi pada anak-anak usia dini dan dapat mempengaruhi tumbuh kembang serta kualitas hidup mereka. Anak usia sekolah sangat rentan terhadap karies gigi akibat konsumsi makanan kariogenik, kebiasaan menggosok gigi yang kurang baik, serta faktor lingkungan dan kebiasaan minum susu formula.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak di TK 'Aisyiyah Binorong, Banjarnegara.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional dan pendekatan cross sectional. Jumlah responden sebanyak 61 anak, dan data dikumpulkan melalui kuesioner.

Hasil Penelitian: Sebagian besar anak (75,4%) mengalami karies gigi. Sebanyak 52,5% memiliki kebiasaan tinggi mengonsumsi makanan kariogenik, 70,5% memiliki kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik, dan 82% mengonsumsi susu formula tanpa dot.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara konsumsi makanan kariogenik ($p = 0,003$) dan kebiasaan menyikat gigi ($p = 0,047$) dengan kejadian karies gigi. Namun, tidak terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan minum susu formula dengan dot dan karies gigi ($p = 0,716$).

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kandungan zat dalam makanan kariogenik yang paling sering dikonsumsi anak-anak, seperti permen, roti manis, dan susu formula.

Kata Kunci:

Karies Gigi, Anak Usia Dini, Makanan Kariogenik, Susu Formula, Gosok Gigi

1

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Undergraduate Nursing Program
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Gombong
Thesis, May 2025**

Rizky Oktafiyana¹⁾, Nurlaila²⁾
fianarizkyoktafro@gmail.com

ABSTRACT
**INCIDENCE OF DENTAL CARIES IN EARLY CHILDHOOD AT
'AISYIYAH BINORONG KINDERGARTEN, BANJARNEGARA**

Background: Dental caries is a common oral health problem in early childhood and can affect their growth and development and quality of life. School-age children are very vulnerable to dental caries due to consumption of cariogenic foods, poor brushing habits, as well as environmental factors and the habit of drinking formula milk.

Research Objective: To determine the factors associated with the incidence of dental caries in children at 'Aisyiyah Binorong Kindergarten, Banjarnegara.

Research Methods: This study used quantitative methods with correlational analytic design and cross sectional approach. The number of respondents was 61 children, and data were collected through questionnaires.

Results: Most children (75.4%) had dental caries. As many as 52.5% have a high habit of consuming cariogenic foods, 70.5% have poor brushing habits, and 82% consume formula milk without pacifiers.

Conclusion: There is a significant relationship between consumption of cariogenic foods ($p = 0.003$) and tooth brushing habits ($p = 0.047$) with the incidence of dental caries. However, there was no significant association between the habit of drinking formula milk with pacifiers and dental caries ($p = 0.716$).

Recommendation: Future researchers are advised to examine the content of substances in cariogenic foods that are most often consumed by children, such as candy, sweet bread, and formula milk.

Keywords:

Dental Caries, Early Childhood, Cariogenic Foods, Formula Milk, Tooth Brushing

2

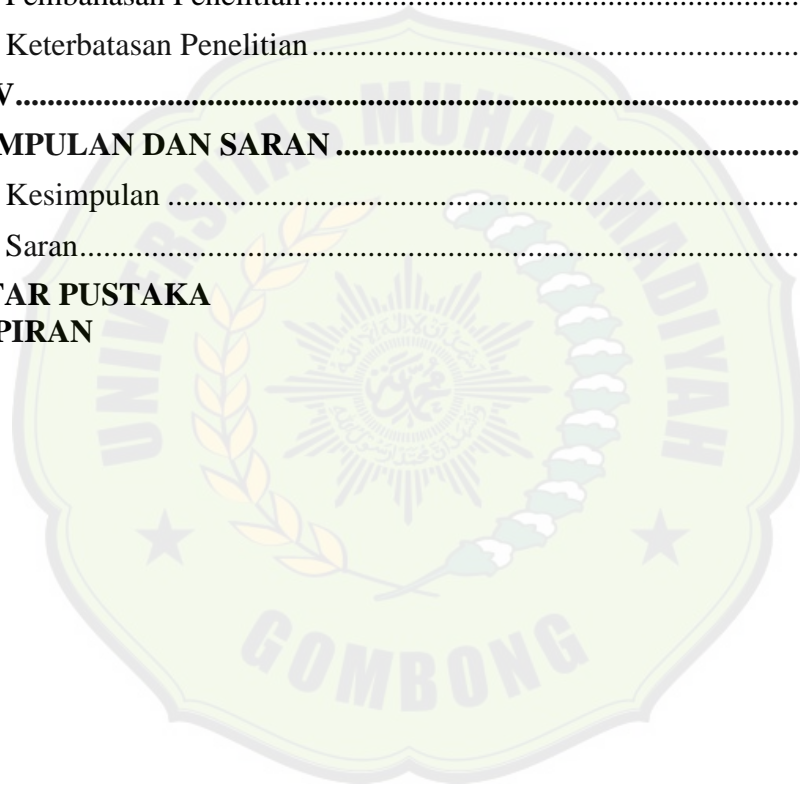
¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecture of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	18
C. Kerangka Konsep	19
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional.....	22

F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
H. Etika Penelitian	25
I. Teknik Pengumpulan Data.....	26
J. Teknik Analisa Data.....	28
BAB 4	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Penelitian.....	38
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V.....	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	32
Tabel 4.2 Frekuensi Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik.....	33
Tabel 4.3 Frekuensi Kebiasaan Perilaku Menggosok Gigi	33
Tabel 4.4 Frekuensi Kebiasaan Minum Susu Formula	33
Tabel 4.5 Kejadian Karies Gigi.....	34
Tabel 4.6 Analisis Bivariat Mengonsumsi Makanan Kariogenik	35
Tabel 4.7 Analisis Bivariat Menggosok Gigi.....	36
Tabel 4.8 Analisis Bivariat Susu Formula Menggunakan Botol Dot.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	19



DAFTAR SINGKATAN

WHO (World Health Organization)
SKI (Survei Kesehatan Indonesia)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketidaknyamanan dan rasa sakit yang muncul akibat masalah gigi dapat membuat seseorang sulit berkonsentrasi, sehingga tidak dapat pergi bekerja atau sekolah. Masalah mulut dapat menimbulkan dampak negatif yang serius bagi kesehatan jika tidak diobati. Komponen penting dari kesehatan umum adalah kesehatan mulut, terutama jika mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Gigi berlubang merupakan salah satu masalah gigi yang paling umum dialami anak-anak. Karena kurangnya pemahaman dan ketergantungan mereka yang terus-menerus pada orang tua, anak-anak prasekolah sangat rentan terhadap masalah ini (*World Health Organization, 2024*). Menurut penelitian oleh Matsuyama *et al.*, (2020) karies gigi yang tidak diobati memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan sistemik, termasuk peningkatan risiko penyakit kardiovaskular akibat peradangan kronis yang berasal dari infeksi rongga mulut. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan mulut berperan penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Karies gigi disebabkan oleh penumpukan plak pada permukaan gigi, yang mengubah gula tambahan jenis gula apa pun yang ditambahkan ke makanan oleh produsen, koki, atau konsumen (serta gula alami yang ditemukan dalam madu, sirup, dan jus buah) menjadi asam yang secara bertahap dapat mengikis gigi. Seseorang sering mengonsumsi gula tambahan dalam jumlah besar, tidak mendapatkan cukup fluorida, dan gagal membersihkan plak dengan menyikat gigi, maka ini bisa mengakibatkan kerusakan pada gigi, rasa sakit, dan kemungkinan terjadinya infeksi (WHO, 2024)

Menurut Saprudin *et al.*, (2023) ada penyebab internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap kerusakan gigi. Mikroorganisme, substrat (sukrosa), waktu, dan faktor host (air liur) adalah contoh faktor internal. Sementara itu, pengaruh eksternal meliputi usia, tingkat pengetahuan, jenis kelamin, kebiasaan makan kariogenik, penggunaan susu formula botol, dan perilaku menyikat gigi.

Kecenderungan anak usia sekolah untuk memilih makanan manis seperti coklat, kue, dan gula merupakan akar penyebab masalah gigi berlubang pada anak-anak. Faktor lingkungan seperti ketersediaan makanan ringan di rumah dan di sekolah dapat memengaruhi hal ini. Konsumsi makanan manis berkontribusi terhadap perkembangan kerusakan gigi (Ronaldo *et al.*, 2024). Makanan yang mengandung karbohidrat fermentasi dikenal sebagai makanan kariogenik karena menurunkan pH plak hingga 5,5 atau lebih rendah dan mempercepat proses karies (Astuti *et al.*, 2021).

Karies yang sering muncul itu pada gigi sulung, kasus gigi terjadi lebih sering biasanya anak yang berusia kurang dari lima tahun, terutama ketika mereka berusia tiga tahun (Kurniasih *et al.*, 2022). Banyak penggunaan botol susu pada anak-anak. Para orang tua merasa cemas saat melihat gigi anak mereka kehilangan warnanya, bahkan mengalami kerusakan sehingga tersisa sedikit. Sering kali, para ibu kurang menyadari seberapa penting untuk menjaga gigi dan mulut anak, khususnya ketika mereka diberikan botol susu sebelum tidur. Aliran cairan manis dari susu atau minuman manis di waktu tidur dapat membasahi gigi sementara, terutama gigi depan dan gigi geraham. Keadaan mulut yang demikian dapat mempercepat pertumbuhan bakteri yang merusak gigi, karena pH air liur akan turun akibat fermentasi bakteri dan gula, sehingga membuat lingkungan mulut lebih asam dan mengakibatkan demineralisasi di gigi yang terpengaruh (Zahara & Andriani, 2018).

Karies gigi terjadi dengan faktor lain karena sifat menjaga kesehatan mulut. Karies sering muncul pada anak-anak prasekolah dan biasanya disebabkan oleh kebiasaan menyikat gigi karena tidak tepat dan kurang disiplin dalam menjaga kebersihan mulut (Sa'adah, 2023). Anak-anak sering kali melakukan kebiasaan yang berisiko, seperti tidak menyikat gigi sebelum tidur dan setelah makan, karena mereka belum memahami pentingnya melakukannya dua kali sehari (Wati *et al.*, 2024). Tindakan pencegahan sejak dini sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mencegah karies gigi. Karena rentan terhadap kerusakan gigi, anak sekolah merupakan kelompok usia terbaik untuk

menerapkan kegiatan kesehatan gigi dan mulut serta mencegah karies gigi (Sa'adah, 2023).

Pada anak sekolah, karies gigi merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik. Umumnya anak-anak memasuki usia sekolah mempunyai risiko karies yang tinggi karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya (Depkes RI, 2015).

Menurut Laporan Status Kesehatan Mulut Global WHO (2022), penyakit mulut memengaruhi sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia. 514 juta anak di seluruh dunia menderita karies gigi primer, sedangkan diperkirakan 2 miliar orang dewasa memiliki karies gigi yang permanen (WHO, 2024). Berdasarkan *oral health country profile* WHO menyatakan bahwa, Indonesia memiliki pengeluaran perawatan kesehatan gigi tertinggi secara keseluruhan di Asia Tenggara, yaitu peringkat kedua. Hasil SKI menunjukkan rata-rata 57% dari penduduk berusia >3 tahun dalam satu tahun terakhir melaporkan mengalami masalah gigi dan mulut. Secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan data Riskesdas 2018, terlihat penurunan dalam angka masalah gigi dan mulut sebesar 0,5% (Kemenkes RI, 2023).

Sebelumnya menduduki peringkat ke-22 di Indonesia, masalah gigi dan mulut di Provinsi Jawa Tengah kini menduduki peringkat ke-21. Di Provinsi Jawa Tengah, kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari 25,4% pada tahun 2013 menjadi 56% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2023). Pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 menunjukkan jumlah kasus gigi dan mulut sebesar 58,915 kasus (Dinas Kesehatan Banjarnegara, 2023).

Hasil penelitian Rehena (2020) menunjukkan bahwa sebagian anak memiliki frekuensi tinggi yaitu 94,1%, data yang diperoleh frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik di rumah maupun di sekolah, yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik secara berlebihan dan berulang-ulang yang pada akhirnya menyebabkan gigi berlubang. Berdasarkan penelitian dengan faktor tambahan yang dikemukakan oleh Zahara & Andriani, (2018) yang menyatakan bahwa cara pemberian susu kurang baik sebesar 95,4%. 5,4% di antaranya tidak memberikan susu dengan baik. Peneliti menemukan bahwa kebiasaan anak-anak seperti tidak menggosok gigi, berkumur, atau berkumur dengan air setelah minum susu dari botol dipengaruhi oleh ketidaktahuan orang tua tentang teknik pemberian susu yang tepat dan menghindari gigi berlubang. Selain itu penelitian dengan faktor frekuensi menggosok gigi yang dikemukakan oleh Qoyyimah & Aliffia (2019) menyatakan yang menandakan bahwa seberapa sering menggosok gigi berpengaruh pada kejadian karies. Hasil ini menunjukkan bahwa kerusakan gigi cenderung tidak terjadi pada orang yang lebih sering mencuci gigi. Data tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas anak yang menggosok gigi secara teratur tidak mengalami kerusakan gigi (97,1%), tetapi mayoritas anak yang susah membersihkan gigi mengalami kerusakan gigi (13,8%).

Pengambilan data awal di anak-anak RW. 03 Binorong yang bersekolah di TK 'Aisyiyah yaitu sejumlah 10 orang. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa anak-anak RW. 03 Binorong mengaku gemar menyantap makanan kariogenik. Makanan manis seperti permen, roti, cokelat, kue, jeli, es krim, dan kue dengan selai merupakan makanan paling populer yang ditawarkan di tempat makan dan di pinggir jalan. Dari data tersebut, 40% anak tidak mengalami karies gigi karena mereka mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dengan rutin menggosok gigi. Sementara itu, 60% anak lainnya mengalami karies gigi yang ditandai dengan lubang pada gigi hingga perubahan warna menjadi kecokelatan. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan malas menggosok gigi, serta sebagian di antaranya masih mengonsumsi susu formula menggunakan dot. Pengecekan data awal dilakukan menggunakan *pen light*.

Mengetahui latar belakang informasi sebelumnya, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak TK 'Aisyiyah Binorong, Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak TK 'Aisyiyah Binorong, Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Karies Gigi di TK 'Aisyiyah Binorong, Banjarnegara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi atas usia dan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui frekuensi konsumsi makanan kariogenik yang dikonsumsi pada anak.
- c. Untuk mengetahui kebiasaan minum susu formula menggunakan botol dot.
- d. Untuk mengetahui perilaku menggosok gigi.
- e. Untuk mengetahui kejadian karies gigi pada anak TK 'Aisyiyah Binorong Banjarnegara.
- f. Untuk mengetahui hubungan makanan kariogenik pada karies gigi.
- g. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan mengonsumsi susu formula menggunakan dot pada karies gigi.
- h. Untuk mengetahui hubungan perilaku gosok gigi dengan terjadinya karies gigi.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat untuk pengembangan ilmu

Diharapkan penelitian ini akan menjadi acuan bagi penelitian masa mendatang.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Peneliti

Bisa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari berbagai sumber, kepada anak-anak yang belum terpapar maupun sudah terpapar karies gigi.

b. Tempat penelitian

Dapat dijadikan masukan dan informasi mengenai faktor-faktor terhadap kesehatan gigi.

c. Masyarakat

Diharapkan memberikan informasi bagi masyarakat tentang penyakit karies gigi agar masyarakat bisa mencegah dari awal.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti Dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan dengan penelitian ini
(Muhammad Sowwam, 2023)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Sd Negeri Bener 4 Ngrampal Sragen	Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Temuan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara pengetahuan dan karies gigi, tidak ada korelasi antara faktor makanan dan karies gigi dan ada korelasi antara kebiasaan menyikat gigi dan kejadian karies gigi. Terdapat hubungan antara perilaku menyikat gigi dengan kejadian karies gigi, namun tidak ada hubungan antara diet dengan kejadian karies gigi, dan tidak ada korelasi antara	Persamaan : Variabel terikat sama yaitu kejadian karies dan anak sekolah. Variabel independen kebiasaan menggosok gigi Perbedaan : Variabel independen penelitian saya tidak meneliti pengetahuan dan diet. Tempat, dan waktu penelitian.

Nama Peneliti Dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan dengan penelitian ini
			pengetahuan dengan kejadian karies gigi.	
(Subandari <i>et al.</i> , 2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa/I di SD Swasta Al-Fakhri	Desain yang digunakan penelitian ini adalah desain penelitian survei analitik yang berisi uraian-uraian	Pengetahuan tinggi dapat menghindari munculnya gigi berlubang. Rutinitas menyikat gigi yang benar dapat membantu mencegah gigi berlubang. Mengonsumsi makanan yang tidak menyebabkan gigi berlubang sesekali dapat mencegah munculnya karies.	Persamaan : Variabel terikat sama yaitu kejadian karies. Variabel independennya ada yang sama yaitu faktor kebiasaan menggosok gigi dan faktor makanan kariogenik. Perbedaan : Variabel independen penelitian saya ada faktor kebiasaan minum susu formula dengan dot. Tempat, dan waktu penelitian.
(Simarmata <i>et al.</i> , 2024)	Faktor Faktor Berhubungan Kejadian Karies Gigi Anak SD Negeri 2 & Negeri 14 Aeksipitudai	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Ada keterkaitan antara frekuensi menyikat gigi dengan munculnya karies gigi. Tidak terdapat hubungan antara waktu menyikat gigi dengan terjadinya karies gigi. Ada hubungan antara tingkat konsumsi makanan yang dapat menyebabkan karies. Ada keterkaitan antara pengetahuan orang tua dan kejadian karies gigi. Faktor utama yang paling berpengaruh terhadap terjadinya karies gigi adalah dukungan dari tingkat konsumsi makanan yang kariogenik.	Persamaan : Variabel terikat sama yaitu terjadinya karies gigi. Variabel independen yang sama adalah faktor menggosok gigi, makanan kariogenik, Perbedaan : Variabel independen penelitian saya ada faktor kebiasaan minum susu formula dengan dot. Tempat, dan waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. et al. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*
Yogyakarta:Pustaka Ilmu
- Arifin, M., & Lestari, N. D. (2023). Hubungan kebiasaan menyikat gigi dan penggunaan dot dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak Indonesia*, 7(2), 78–85.
- Afiat, M., Pariati, P., & Alimuddin, H. (2022). Pengaruh Pemberian Susu Formula Dengan Karies Pada Anak Usia Prasekolah. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.37>
- Afrinis, A., Nasution, D. S., & Yuliana, L. (2020). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 45–51
- Anjani, D. P., Sulastri, D., & Maulida, F. (2021). Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak Usia Dini di Kota Bandung. *Jurnal Gizi dan Tumbuh Kembang Anak*, 5(2), 112–118.
- Arsanti, A. A. R. (2019). Hubungan Perilaku Orang Tua Dalam Pemberian Susu Formula Dengan Botol (Dot) Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Di Posyandu Balita Desa Sumerta Kelod Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. *Itekes Bali*.
- Astuti, N. P. W., Nugraha, P. Y., & Aryana, I. G. A. W. (2021). The Effect Of Chocolate Biscuit And Jelly Candy Consumption On Salivary Ph In Elementary Students. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 17(2), 139–147. <https://doi.org/10.46862/interdental.v17i2.1386>
- Atisah, A., Miko, H., & Rahayu, C. (2024). Pemberian Susu Botol Dengan Kejadian Karies Pada Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rancakalong Kabupaten Sumedang 1. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(2), 50–57. <https://doi.org/2721-2033>
- Blackwell, W. (2020). Issue Information. *European Journal of Oral Sciences*, 128(6). <https://doi.org/10.1111/eos.12639>
- Bhola, M., & Palta, S. (2020). Cariogenicity of Various Food Products and Its Oral

- Clearance –a Review Article. *International Journal of Medical and Biomedical Studies*, 4(6), 1–5. <https://doi.org/10.32553/ijmbs.v4i6.1160>
- Citrariana, S., & Megawati, T. (2023). Education on Toothbrush Procedures for Mothers of Perwanida Kindergarten Students in West Kotawaringin. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 0–7.
- Dewi, A. P., Nurhaliza, T., & Saputri, D. W. (2022). Hubungan kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Gigi*, 5(2), 56–62.
- Dinas, Kesehatan Banjarnegara. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. Banjarnegara: Dinkes.
- Edie, A., Suryani, E., & Fitria, L. (2020). Faktor penyebab karies gigi pada anak prasekolah di TK X Kota Y. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 5(1), 33–39.
- Ery H, C., Sinulingga, D., & Annisa, R. (2020). Hubungan Teknik Dan Waktu Penyikatan Gigi Yang Tepat Untuk Menekan Kerusakan (Karies) Gigi Pada Siswa Mtsn 4 Samudera, Aceh Utara Tahun 2018. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 49–56. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M>
- Fejerskov, O., & Kidd, E. A. M. (2020). *Dental caries: The disease and its clinical management* (3rd ed.). Wiley Blackwell.
- Halim Az-Zahra, N., Nurhidayati, T., & Anjani, D. (2024). Perbedaan kebiasaan menyikat gigi antara anak laki-laki dan perempuan di SDN Sukajadi. *Gadjah Mada Journal of Health and Community Medicine*, 4(1), 11–17.
- Herawati, D., Hidayah, N., & Faridah, U. (2020). Hubungan antara jumlah anak, usia dan pola gosok gigi dengan karies gigi pada wanita usia subur di rsu kumala siwi kudus. *Indonesia Jurnal Perawat*, 5(2), 22–29.
- Hidayat, A. A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayati, N., Supriyadi, D., & Anugrah, R. (2021). Kebiasaan Penggunaan Dot dan Dampaknya terhadap Karies Gigi Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 7(1), 14–20.
- Jauharuddin, A., Murad, F. N., Sartika, D., Sundu, S., Soumena, R., (2024). Peningkatan Kebersihan Gigi dan Mulut Melalui Edukasi Frekuensi Menyikat

- Gigi pada Siswa Sekolah Dasar STIKES Amanah Makassar , Indonesia Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia , prevalensi karies gigi. 1(1).
- Kartikasari, M., & Nuryanto, H. (2023). Hubungan konsumsi makanan manis dengan karies gigi anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Gigi*, 8(1), 22–30.
- Kemendes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI)*. Kemendes, 235.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Nasional Riskesdas 2018: Hasil utama*.
- Kristiani, A. (2023). *Penyakit Gigi dan Mulut*. In *Penyakit Gigi dan Mulut* (pp. 30–50). Cilacap: PT. Medika Pustaka Indo.
- Kurniasih, P. W., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. (2022). Pengetahuan Orang Tua Tentang Persistensi Gigi Di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban 2022. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 2(3), 333–341.
- Lestari, N., & Huda, M. (2023). Faktor Lingkungan dan Sosial dalam Konsumsi Gula pada Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 89–97.
- Malaha, N., Serli, S., Pannyiwi, R., Rosida, R., Rahmat, R. A., & K, H. (2023). Sosialisasi Dampak Konsumsi Susu Formula Terhadap Karies Gigi. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 49–52. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.34>
- Marlindayanti, S. P., Hanum, N. A., Ismalayani, S. K. M., & Heriyanto, Y. (2022). *Manajemen Pencegahan Karies*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Mayasari, Y. (2021). Hubungan Faktor Risiko Karies Gigi dengan Status Karies Gigi pada Anak Usia Dini (Studi pada TK Pelita Takwa, Pondok Betung, Tangerang Selatan). *E-GiGi*, 9(2), 266. <https://doi.org/10.35790/eg.v9i2.35013>
- Megawati, T. & Riana (2023). Education on Toothbrush Procedures for Mothers of Perwanida Kindergarten Students in West Kotawaringin. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 0–7.
- Muhammad Sowwam, L. P. R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak di SD Negeri 4 Bener Ngrampal Sragen. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(01), 51–59.

<https://doi.org/10.52236/ih.v11i1.264>

- Muhtadiyah, I., & Harsono, A. (2022). Hubungan penggunaan botol dot dan frekuensi menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak Indonesia*, 6(1), 34–41.
- Munandar, S., & Laila, N. (2021). Perilaku menyikat gigi sebelum tidur dan pengaruhnya terhadap kejadian karies pada anak prasekolah. *Jurnal Keperawatan Gigi dan Mulut*, 4(3), 70–77.
- Mutiara, Syahdiana Waty dan Yunita. (2021). Pengaruh Makanan Kariogenik Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Bioleuser*, 5(2), 5–11.
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1(1), 1–8.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, L., & Fauziah, S. (2022). Hubungan Penggunaan Botol Susu Saat Tidur dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 10(2), 33–40
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Organization, W. H. (2024). Oral Health. https://www-who.int.translate.google/news-room/fact-sheets/detail/oral-health?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Pamewa, R. R., Pangemanan, D. H. S., & Masurung, M. A. (2021). Hubungan jenis kelamin dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar. *Indonesian Journal of Oral Health*, 2(1), 22–27.
- Pertiwi, R. A., & Sari, N. A. (2021). Validitas dan sensitivitas uji Chi-Square dalam analisis data kesehatan anak. *Jurnal Statistika dan Kesehatan*, 3(1), 15–21.
- Pine, C. M., & Harris, R. (2021). *Early childhood caries and feeding practices: A review*. London: Dental Public Health Publications.
- Pramudita, S., & Wahyuni, A. (2023). *Edukasi Kesehatan Gigi dan Perubahan*

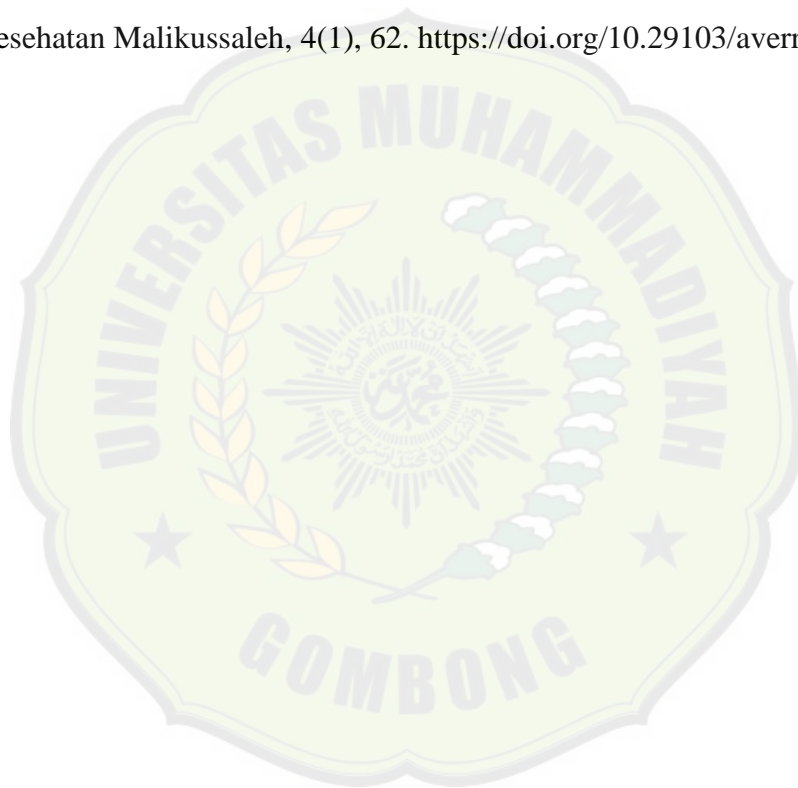
- Perilaku Penggunaan Dot pada Anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 65–72.
- Pratiwi, D. A., Wulandari, M., & Zainuddin, A. (2023). Frekuensi menyikat gigi dan risiko karies gigi pada anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Gigi*, 9(2), 45–52.
- Putri, F. N., Santosa, R., & Dewi, M. (2021). Praktik menyikat gigi pada anak TK dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 10(2), 55–62.
- Prastyo, E., Belangi, S. P., Sahalessy, Y., Listina, O., & Yulis, D. M. (2024). International Journal of Health Sciences (IJHS) The Relationship between Cariogenic Food Consumption and the Incidence of Dental Caries in Grade 5 Children of Public. Elementary International Journal of Health Sciences (ijhs). 1010–1018.
- Qoyyimah, A. U., & Aliffia, C. E. (2019). Hubungan Frekuensi Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Tkit B Mutiara Hati Klaten. *Jurnal Kebidanan*, 11(01), 35. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v11i01.328>
- Rahmawati, R., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pola Jajan Anak Usia 4–6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 55–63
- Ramadhani, D., Yuliana, S., & Prasetyo, T. (2023). Sarana pendukung dan perilaku menyikat gigi pada anak TK. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(3), 66–74.
- Rekawati, E., & Frisca, N. (2020). Hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Gigi*, 4(2), 45–50.
- Retno, D. A., & Handayani, R. (2022). Pengaruh akses jajanan manis terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Anak*, 5(1), 19–26.
- Rehena, Z. (2020). Hubungan Jenis dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku tengah. *Jurnal Kesehatan UKIM*, 2(1), 41–48.

- Ronaldo, F., Wiyono, H., & Anggraini, U. P. (2024). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar Kelas V di SDN 1 Bukit Tunggul Palangka Raya. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 10(01), 28–42. <https://doi.org/10.47859/jmu.v10i01.449>
- Sari, D. A., Nugroho, R. A., & Fitriani, E. (2021). Penggunaan botol dot dan karies gigi pada anak prasekolah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 6(2), 102–108.
- Sa'adah, N. (2023). Hubungan Cara Sikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Di SDN Sumberagung 02 Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2701–2708. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.536>
- Saprudin, N., Romdona, R., & Mawaddah, A. U. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kejadian dini karies gigi pada anak di Kabupaten Kuningan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 152–159. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i2.682>
- Sari, S. (2014). Relationship Between Tooth Brushing Habit With The Incidence Of Dental Caries In School-Age Children Grades 4-6 At Sdn 6 Ciputat Tangerang 2014. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 1–69.
- Simarmata, R., Hidayat, W., & Johansen. (2024). Faktor-faktor Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak SD Negeri 2 & Negeri 14 Aeksipitudai. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 403–411.
- Subandari, Y., Priyono, B., Supartinah, A., Muflih, Dedi, & Setiaji, R. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa/I di SD Swasta Al-Fakhri. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 8(1), 458–467.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Susanti, R., & Permata, F. (2022). Konsumsi makanan manis dan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Anak*, 5(1), 23–30.
- Wati, S. E., Ramadani, P. J., & Dwiyantri, S. (2024). Edukasi Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) untuk Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar di SDN

Grojogan. 165–172.

Winahyu, K. M., Turmuzi, A., & Hakim, F. (2019). Hubungan antara Konsumsi Makanan Kariogenik dan Risiko Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Tangerang. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 25–29. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.52>

Zahara, E., & Andriani, A. (2018). Hubungan Pemberian Susu Menggunakan Botol Dengan Rampan Karies Pada Murid Tk Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.29103/averrous.v4i1.805>



LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Bulan April-Mei
1	Administrasi dan Perizinan	- Pengurusan surat izin ke instansi terkait - Koordinasi dengan pihak TK	Minggu 1
2	Menyiapkan Instrumen	- Menyiapkan kuesioner atau lembar observasi dan alat instrument penelitian	Minggu 2
3	Pengambilan Data	- Pembagian kuesioner - Wawancara dan/atau observasi langsung	Minggu 3 – Minggu 4
4	Pengolahan Data	- Editing dan coding data - Entri data dan analisis statistik	Minggu 5 – Minggu 6
5	Penyusunan Laporan	- Penulisan hasil penelitian - Diskusi dan kesimpulan	Minggu 7 – Minggu 8
6	Revisi dan Finalisasi	- Revisi laporan berdasarkan masukan - Pembuatan laporan akhir	Minggu 9
7	Seminar Hasil Penelitian	- Persiapan dan presentasi hasil penelitian	Minggu 10

Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1155.5/II.3.AU/PN/II/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 04 Februari 2025

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah 1 Binorong, Banjarnegara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rizky Oktafiyana
NIM : 202402168
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Karies Gigi pada Anak TK 'Aisyiyah Binorong, Banjarnegara
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arnika Dwi Asti, M.Kep

SURAT LOLOS ETIK



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 034.6/II.3.AU/F/KEPK/II/2025

No. Protokol : 1111700003



Peneliti
Researcher : Rizky Oktafiyana
Nurfaila, M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK 'AISYIYAH
BINORONG, BANJARNEGARA"

"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK 'AISYIYAH
BINORONG, BANJARNEGARA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Februari 2025 sampai dengan tanggal 03 Februari 2026

This declaration of ethics applies during the period February 03, 2025 until February 03, 2026

February 03, 2025
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

UJI TURNITIN



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan terkadinya karies gigi di TK 'Aisyiyah Binorong Banjarnegara

Nama : Rizky Oktafiyana
NIM : 202402168
Program Studi : S1 Keperawatan Reg B-20
Hasil Cek : 21%

Gombong, 9 Mei 2025

Pustakawan


(Aulia Rahmawati, S1)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Kode Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Alamat :

Saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini, setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul " Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Tk ‘Aisyiyah Binorong, Banjarnegara’". Keterlibatan saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun, maka dengan menandatangani pada surat persetujuan ini, berarti saya menyatakan bersedia menjadi responden, dengan catatan apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan perjanjian persetujuan ini.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana sestinya.

Banjarnegara,

2025

Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI
ASISTEN PENELITI
(*Informed Consent*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama (inisial) :

Umur :

Saya bersedia ikut serta dan membantu proses dalam penelitian ini, setelah mendapatkan keterangan dan pemahaman secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak TK 'Aisyiyah Binorong Banjarnegara'". Keterlibatan saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun, maka dengan menandatangani berarti saya menyatakan bersedia menjadi asisten peneliti, dengan catatan apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan perjanjian persetujuan ini.

Banjarnegara,.....2025

Asisten peneliti

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK TK 'AISYIYAH DESA BINORONG, BANJARNEGARA

Kode responden : (diisi oleh peneliti)

Tanggal pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk dibawah ini dengan teliti.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai menurut anda dan beri tanda (\checkmark) pada tempat yang disediakan untuk menunjukkan jawaban yang dipilih.
3. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya.
4. Setiap pertanyaan mohon diisi sendiri dan tidak diwakilkan.

B. Karakteristik Responden

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :

A. Instrumen Frekuensi Konsumsi Makanan dan Minuman Kariogenik

Berikan tanda ceklis (\checkmark) bila menurut responden jawaban itu yang sesuai !

Jenis bahan makanan dan minuman	Frekuensi				
	Selalu (Lebih dari 6x dalam semiggu)	Sering (Lebih dari 4x dalam seminggu)	Kadang-kadang (2x dalam seminggu)	Hampir tidak pernah (1x dalam seminggu)	Tidak pernah 0
Berapa kali responden mengkonsumsi coklat?					
Berapa kali responden mengkonsumsi biskuit atau wafer?					
Berapa kali responden mengkonsumsi					

kue?					
Berapa kali responden mengkonsumsi buah-buahan?					
Berapa kali responden mengkonsumsi Es krim?					
Berapa kali responden mengkonsumsi minuman berwarna atau sirup?					

B. Instrumen Kebiasaan Menggosok Gigi

Berikan tanda ceklis (✓) bila menurut responden jawaban itu yang sesuai !

NO	Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menggosok gigi 2-3 kali sehari			
2.	Saya menggosok gigi sebelum tidur di malam hari atau setelah makan malam			
3.	Saya menggosok gigi setelah makan pagi			
4.	Saya menggunakan sikat gigi yang berbulu halus			
5.	Saya menggosok gigi menggunakan pasta gigi			
6.	Saya menggosok gigi atas bagian dalam			
7.	Saya menggosok gigi depan dengan gerakan memutar			
8.	Saya menggosok gigi depan dengan gerakan maju mundur			
9.	Saya menggosok gigi bagian samping dengan gerakan maju mundur			

10.	Saya menggosok gigi bagian samping dengan Gerakan memutar			
-----	---	--	--	--

C. Kuesioner kebiasaan minum susu formula menggunakan dot pada usia 1-3 thn

Berikan tanda ceklis (√) bila menurut responden jawaban itu yang sesuai !

No.	Tindakan	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya memperhatikan kandungan nutrisi dalam kemasan susu formula			
2	Saya menambahkan gula saat menyajikan susu formula			
3	Saya memberikan susu formula lebih dari 3 kali sehari			
4	Saya memberikan air mineral setelah anak mengonsumsi susu formula			
5	Saya memberikan susu formula saat anak menjelang tidur hingga anak tertidur			
6	Saya mencuci botol susu menggunakan sabun cuci piring			
7	Saya mencuci botol susu menggunakan sikat cuci piring			
8	Saya rutin memeriksakan gigi dan mulut anak ke pelayanan kesehatan			
9	Saya membiarkan anak saya aktif ngempeng hingga saat ini			
10	Saya memberikan susu formula sejak lahir sampai sekarang			

Lembar Observasi Kejadian Karies Gigi

Di isi oleh peneliti !

NO	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Pernah mengalami copot gigi?		
2.	Terdapat plak yang tampak jelas adalah berubah warna menjadi hitam atau coklat.		
3.	Terdapat gigi yang berlubang		

1. Karies yang tampak jelas adalah lubang pada gigi yang sudah berubah warna menjadi hitam atau coklat dan berlubang. Serta gigi copot tetapi terdapat karies termasuk bagian karies.

2. Tidak ada karies = semua tidak. Karies gigi = jika jawaban YA pada pertanyaan No.2 dan atau 3

Keterangan :

HASIL ANALISIS DATA

Statistics							
		Usia	Jenis Kelamin	Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik	Kebiasaan Menggosok Gigi	Kebiasaan Minum Susu Formula Menggunakan Dot	Kejadian Karies Gigi
N	Valid	61	61	61	61	61	61
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 - 4 Tahun	40	65.6	65.6	65.6
	5 - 6 Tahun	21	34.4	34.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	22	36.1	36.1	36.1
	Perempuan	39	63.9	63.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	29	47.5	47.5	47.5
	Tinggi	32	52.5	52.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Kebiasaan Menggosok Gigi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	43	70.5	70.5	70.5
	Kurang Baik	18	29.5	29.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Kebiasaan Minum Susu Formula Menggunakan Dot					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	82.0	82.0	82.0
	Kurang Baik	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Kejadian Karies Gigi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karies Gigi	46	75.4	75.4	75.4
	Tidak Ada Karies	15	24.6	24.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Kebiasaaan Mengkonsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi

Crosstab					
		Kejadian Karies Gigi		Total	
		Karies Gigi	Tidak Ada Karies		
Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik	Sedang	Count	27	2	29
		% of Total	44.3%	3.3%	47.5%
	Tinggi	Count	19	13	32
		% of Total	31.1%	21.3%	52.5%
Total		Count	46	15	61
		% of Total	75.4%	24.6%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.333 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.603	1	.006		
Likelihood Ratio	10.265	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.002

N of Valid Cases	61			
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.13.				
b. Computed only for a 2x2 table				

Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi

Crosstab					
		Kejadian Karies Gigi			Total
		Karies Gigi	Tidak Ada Karies		
Kebiasaan Menggosok Gigi	Baik	Count	29	14	43
		% of Total	47.5%	23.0%	70.5%
	Kurang Baik	Count	17	1	18
		% of Total	27.9%	1.6%	29.5%
Total		Count	46	15	61
		% of Total	75.4%	24.6%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.989 ^a	1	.026		
Continuity Correction ^b	3.639	1	.056		
Likelihood Ratio	6.060	1	.014		
Fisher's Exact Test				.047	.022
N of Valid Cases	61				
a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.43.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Kebiasaan Minum Susu dengan Kejadian Karies Gigi

Crosstab					
		Kejadian Karies Gigi			Total
		Karies Gigi	Tidak Ada Karies		
Kebiasaan Minum Susu Formula Menggunakan Dot	Baik	Count	37	13	50
		% of Total	60.7%	21.3%	82.0%
	Kurang Baik	Count	9	2	11

		% of Total	14.8%	3.3%	18.0%
Total		Count	46	15	61
		% of Total	75.4%	24.6%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.297 ^a	1	.586		
Continuity Correction ^b	.025	1	.874		
Likelihood Ratio	.313	1	.576		
Fisher's Exact Test				.716	.455
N of Valid Cases	61				
a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.70.					
b. Computed only for a 2x2 table					



LEMBAR BIMBINGAN



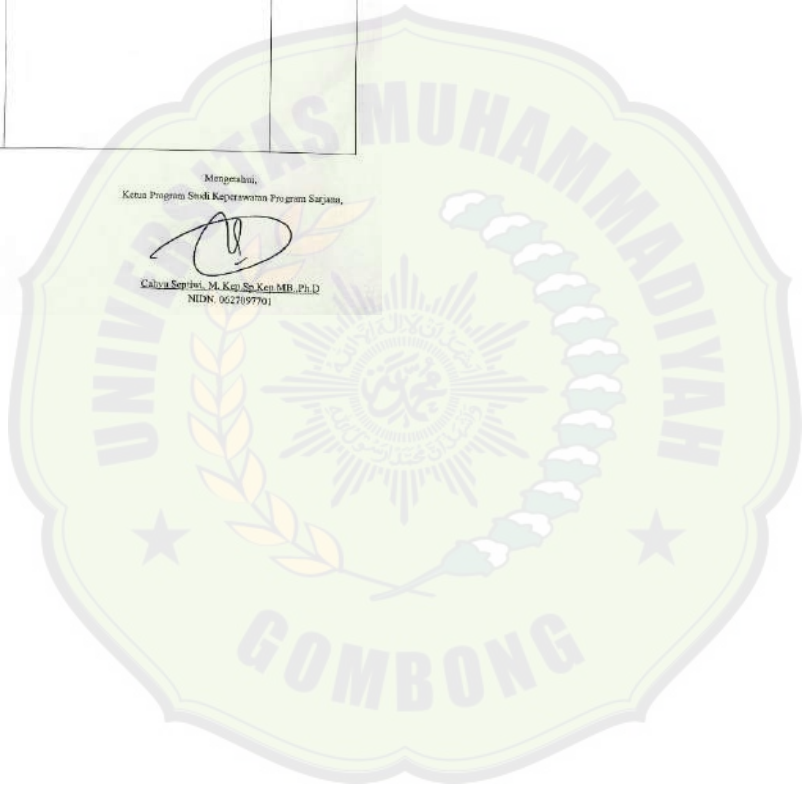
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Rizky Okafiyana
 NIM : 205012108
 Pembimbing : Nurhila, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Meteri Bimbingan	Paraf Pembimbing
13 Mei 2024	Konsul Judul	
1 Mei 2024	Konsul BAB 1 (pendahuluan, latar belakang)	
1 Mei 2024	Konsul BAB 1	
13 Mei 2024	Konsul BAB 1 (perbaikan Bab 1)	
21 Mei 2024	Konsul BAB 2	
13 Mei 2024	Konsul BAB 2 dan BAB 3	

Mengesah,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana,

Cahya Septi, M. Kep, Sp. Ken, M.B., Ph.D
 NIDN: 0627097701





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Rizky Oktafiyana
NIM : 202402168
Pembimbing : Nurlaila, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8 Januari 2025	Konsul setelah sempro	
15 April 2025	Konsul bab 4&5	
19 April 2025	Revisi bab 4&5	
26 April 2025	Konsul 4&5 (Menambahkan bagian pembahasan dan kesimpulan dan abstrak)	
27 April 2025	Revisi bab 4&5	
6 Mei 2025	Acc lanjut turnitine	

Mengetahui,
Konsul Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahya Septiwi, M.Kep, Sp.Kep AftB, Ph.D
NIDN.0627097701